

Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia

Rizky Arya Jaya¹, Titin Hartini²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: rajaryajaya21@gmail.com, titinhartini_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia yang diukur dengan Return on Assets (ROA). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi data panel Fixed Effect Model. Populasi penelitian adalah seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan sampel sebanyak 12 bank selama periode 2018–2024 yang menghasilkan 84 observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan pembiayaan mudharabah dan musyarakah tidak berpengaruh secara signifikan. Secara simultan, ketiga variabel pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 41,2%. Penelitian ini mengisi research gap terkait data pasca merger industri perbankan syariah dan memberikan implikasi praktis bagi manajemen bank syariah dalam mengoptimalkan komposisi portofolio pembiayaan.

Kata kunci: *Pembiayaan Murabahah; Mudharabah; Musyarakah; Profitabilitas; Bank Syariah; ROA*

Abstract

This study aims to analyze the influence of murabahah, mudharabah, and musyarakah financing on the profitability of Islamic commercial banks in Indonesia measured by the Return on Assets (ROA) ratio. This study employs a quantitative approach using the Fixed Effect Model panel data regression method. The research population consists of all Islamic Commercial Banks registered with the Financial Services Authority (OJK), with a sample of 12 banks during the 2018–2024 period, resulting in 84 observations. The results indicate that murabahah financing has a positive and significant effect on ROA, whereas mudharabah and musyarakah financing show no significant effect. Simultaneously, the three financing variables have a significant effect on profitability, with a coefficient of determination (R^2) of 41.2%. This research contributes to filling the research gap related to post-merger data in the Islamic banking industry and provides practical implications for Islamic bank management in optimizing financing portfolio composition.

Keywords: *Murabahah Financing; Mudharabah; Musyarakah; Profitability; Islamic Bank; ROA*

Pendahuluan

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia dalam satu dekade terakhir menunjukkan kemajuan yang cukup menggembirakan. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), total aset perbankan syariah terus meningkat secara konsisten, dan total pembiayaan yang disalurkan telah mencapai Rp643,55 triliun pada akhir tahun 2024 (Otoritas Jasa Keuangan, 2025). Pertumbuhan ini tidak terlepas dari meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap sistem keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah serta dukungan regulasi pemerintah melalui berbagai kebijakan pengembangan ekonomi syariah nasional.

Meskipun mengalami pertumbuhan positif, komposisi pembiayaan pada bank umum syariah masih menunjukkan ketidakseimbangan yang cukup mencolok. Akad murabahah yang bersifat *debt-based financing* masih mendominasi portofolio pembiayaan dengan porsi rata-rata di atas 65%. Sementara itu, akad mudharabah dan musyarakah yang merupakan representasi dari *profit-loss sharing* (PLS) hanya memiliki porsi yang relatif kecil. Dominasi murabahah ini menimbulkan diskusi akademis mengenai sejauh mana ketiga jenis pembiayaan tersebut berkontribusi terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

Kajian literatur terdahulu mengenai pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah terhadap profitabilitas bank syariah menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian Lufitasari et al. (2025) menemukan bahwa ketiga jenis pembiayaan tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Sebaliknya, penelitian Sovita dan Gustriani (2025) melaporkan bahwa hanya pembiayaan murabahah yang berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan mudharabah dan musyarakah tidak berpengaruh. Hasil serupa juga ditemukan oleh Ivanza (2025) dan Suprianto (2025), yang memberikan temuan beragam tergantung pada periode pengamatan dan metode analisis yang digunakan.

Inkonsistensi hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya *research gap* yang perlu diisi. Perbedaan temuan tersebut sebagian besar disebabkan oleh perbedaan periode pengamatan, jumlah sampel, pengukuran variabel independen, serta metode analisis yang digunakan. Selain itu, belum banyak penelitian yang secara spesifik menggunakan data terkini pasca merger Bank Syariah Indonesia (BSI) pada

tahun 2021, sehingga struktur industri perbankan syariah saat ini sudah berbeda dibandingkan periode sebelumnya.

Kebaruan ilmiah penelitian ini terletak pada beberapa aspek penting. Pertama, penelitian ini menggunakan data panel terkini periode 2018–2024 yang mencakup fase konsolidasi pasca merger industri perbankan syariah. Kedua, penelitian ini menerapkan *Fixed Effect Model* untuk mengontrol heterogenitas antar bank. Ketiga, pengukuran variabel pembiayaan dilakukan dalam bentuk persentase terhadap total pembiayaan sehingga lebih mencerminkan komposisi portofolio secara aktual. Keempat, penelitian ini mengintegrasikan variabel kontrol yang relevan seperti *Non-Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan ukuran bank secara komprehensif.

Berdasarkan latar belakang dan *state of the art* yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia? Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia periode 2018–2024.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan explanatory research yang bertujuan menjelaskan hubungan kausal antara variabel independen dan variabel dependen. Pendekatan data panel digunakan karena data yang dikumpulkan merupakan kombinasi antara data cross-section (berbagai bank umum syariah) dan data time series (periode 2018–2024). Pendekatan ini dipilih karena memiliki beberapa keunggulan, antara lain dapat mengontrol heterogenitas antar unit observasi, memberikan informasi yang lebih banyak, serta dapat mengurangi masalah multikolinearitas dan bias omitted variable.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria: (1) Bank Umum Syariah yang aktif beroperasi selama periode 2018–2024 secara penuh;

(2) memiliki laporan keuangan tahunan yang lengkap dan dapat diakses publik; serta (3) menyajikan data rinci mengenai komposisi pembiayaan berdasarkan jenis akad secara konsisten. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel sebanyak 12 BUS dengan total observasi sebanyak 84 (12 bank $\times$ 7 tahun).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari Statistik Perbankan Syariah (SPS) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan laporan tahunan masing-masing Bank Umum Syariah. Data yang dikumpulkan meliputi nilai ROA, komposisi pembiayaan berdasarkan akad, NPF, CAR, dan total aset.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur menggunakan rasio Return on Assets (ROA), yaitu persentase laba bersih terhadap total aset. Variabel independen terdiri dari tiga jenis pembiayaan yang diukur sebagai persentase terhadap total pembiayaan, yaitu Pembiayaan Murabahah (X1), Pembiayaan Mudharabah (X2), dan Pembiayaan Musyarakah (X3). Variabel kontrol yang digunakan adalah Non-Performing Financing (NPF) dalam persen, Capital Adequacy Ratio (CAR) dalam persen, dan ukuran bank yang diukur dengan logaritma natural dari total aset.

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan pendekatan data panel. Langkah-langkah analisis meliputi analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik regresi, pemilihan model data panel terbaik melalui uji Chow dan uji Hausman, serta pengujian hipotesis melalui uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Seluruh proses analisis dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak EViews versi 13.

Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian (n = 84)

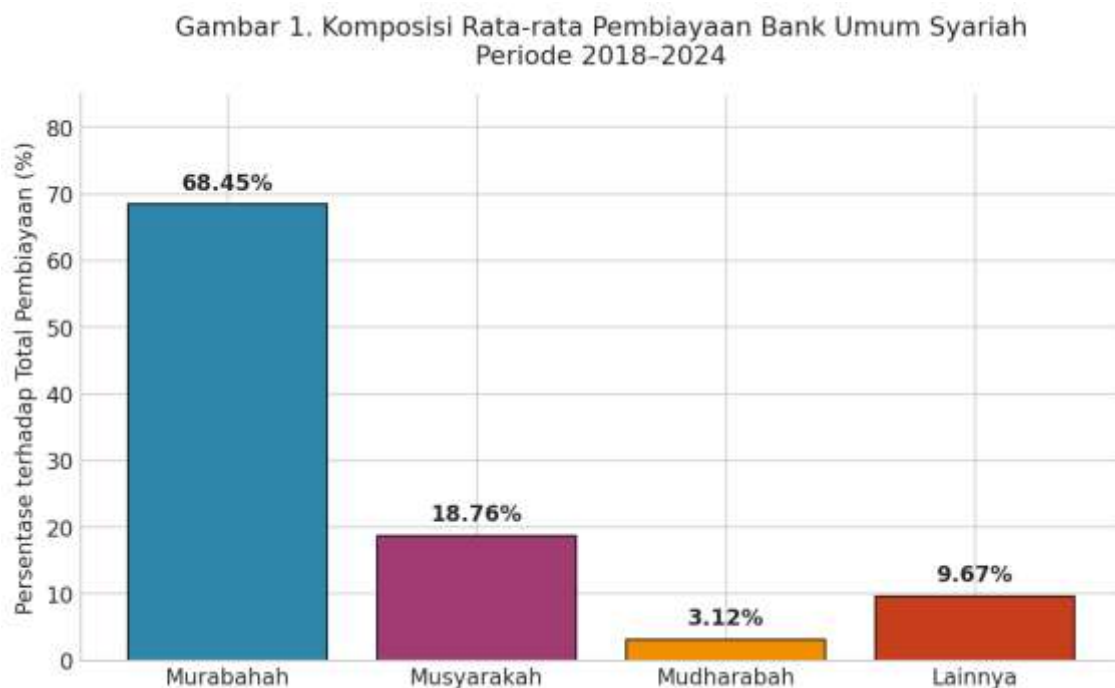
Variabel	Rata-rata	Standar Deviasi	Minimum	Maksimum
ROA (%)	1,28	0,89	0,02	4,08
Murabahah (%)	68,45	12,34	45,20	89,75
Musyarakah (%)	18,76	9,54	4,30	38,90

Variabel	Rata-rata	Standar Deviasi	Minimum	Maksimum
Mudharabah (%)	3,12	2,87	0,15	12,45
NPF (%)	2,15	1,42	0,45	6,78
CAR (%)	18,65	4,32	11,20	29,45
Ukuran Bank (Ln Total Aset)	16,82	1,45	13,50	19,20

Sumber: Data diolah dari Statistik Perbankan Syariah OJK (2018–2024)

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata ROA bank umum syariah selama periode penelitian adalah 1,28% dengan standar deviasi 0,89%. Nilai ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas bank syariah di Indonesia masih tergolong moderat. Komposisi pembiayaan menunjukkan dominasi yang sangat kuat dari akad murabahah dengan rata-rata porsi sebesar 68,45%. Sementara itu, pembiayaan musyarakah memiliki porsi rata-rata 18,76%, dan pembiayaan mudharabah hanya sebesar 3,12%. Kondisi ini mengindikasikan bahwa bank umum syariah di Indonesia masih sangat bergantung pada pembiayaan berbasis jual beli dengan margin tetap dibandingkan pembiayaan berbasis bagi hasil.

Dominasi pembiayaan murabahah juga dapat dilihat secara visual pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Komposisi Rata-rata Pembiayaan Bank Umum Syariah Periode 2018–2024

Hasil Regresi Data Panel

Sebelum melakukan estimasi model, dilakukan pengujian untuk menentukan model data panel yang paling tepat. Hasil uji Chow dan uji Hausman menunjukkan bahwa Fixed Effect Model merupakan model terbaik. Dengan demikian, model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Fixed Effect Model.

Hasil estimasi model regresi disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Regresi Fixed Effect Model

Variabel	Koefisien	t-statistic	Sig.	Keterangan
Konstanta	-2,145	-1,738	0,086	-
Murabahah (%)	0,032	3,556	0,001**	Positif Signifikan
Musyarakah (%)	0,015	1,364	0,177	Tidak Signifikan
Mudharabah (%)	-0,018	-0,750	0,455	Tidak Signifikan
NPF (%)	-0,245	-3,141	0,002**	Negatif Signifikan
CAR (%)	0,045	2,500	0,015*	Positif Signifikan
Ukuran Bank (Ln)	0,187	2,877	0,005**	Positif Signifikan
R^2	0,412	-	-	-
Adjusted R^2	0,378	-	-	-
F-statistic	12,345	-	0,000**	Signifikan

*Catatan: ** signifikan pada $\alpha = 1\%$, * signifikan pada $\alpha = 5\%$.

Sumber: Data diolah dengan EViews 13 (2026)

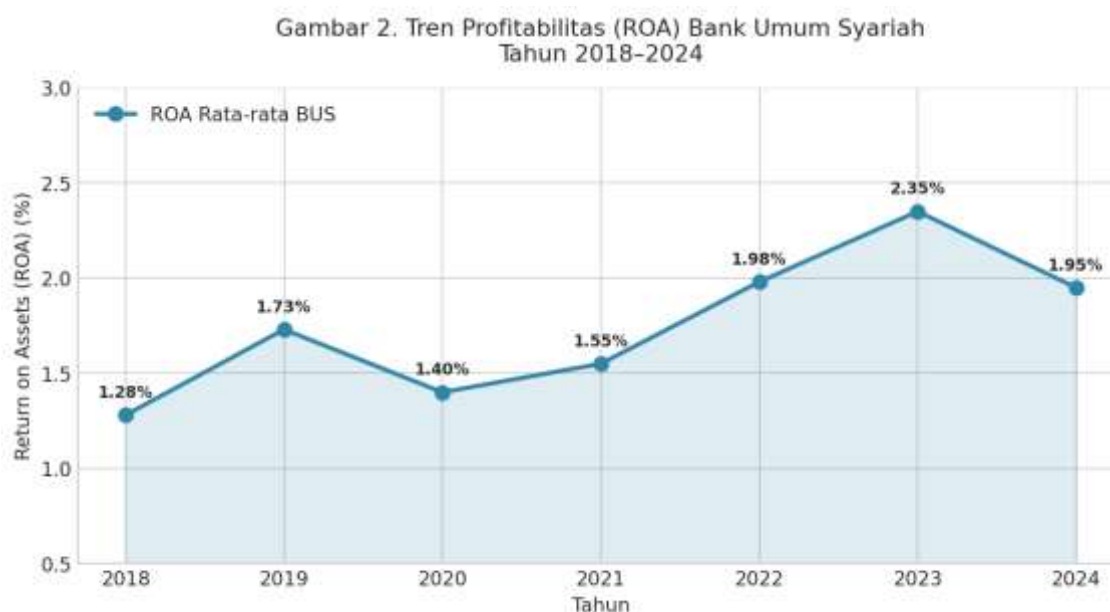
Berdasarkan hasil regresi pada Tabel 2, dapat diinterpretasikan beberapa hal penting. Pertama, variabel pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan koefisien sebesar 0,032. Artinya, setiap kenaikan 1% porsi pembiayaan murabahah akan meningkatkan ROA sebesar 0,032%, dengan asumsi variabel lain konstan. Temuan ini konsisten dengan penelitian Sovita dan Gustriani (2025) serta Ivanza (2025). Dominasi murabahah memberikan kontribusi pendapatan yang relatif stabil karena sifatnya yang memberikan fixed return dan memiliki risiko lebih terkendali dibandingkan pembiayaan bagi hasil.

Kedua, variabel pembiayaan musyarakah memiliki koefisien positif sebesar 0,015 namun tidak signifikan secara statistik ($p = 0,177$). Ketiga, variabel pembiayaan mudharabah memiliki koefisien negatif sebesar -0,018 dan juga tidak signifikan ($p = 0,455$). Hasil ini mendukung temuan Lufitasari et al. (2025) dan Suprianto (2025). Meskipun secara teori pembiayaan berbasis profit-loss sharing seharusnya memberikan kontribusi positif terhadap profitabilitas dalam jangka panjang, dalam praktik perbankan syariah di Indonesia porsi kedua akad ini masih sangat kecil

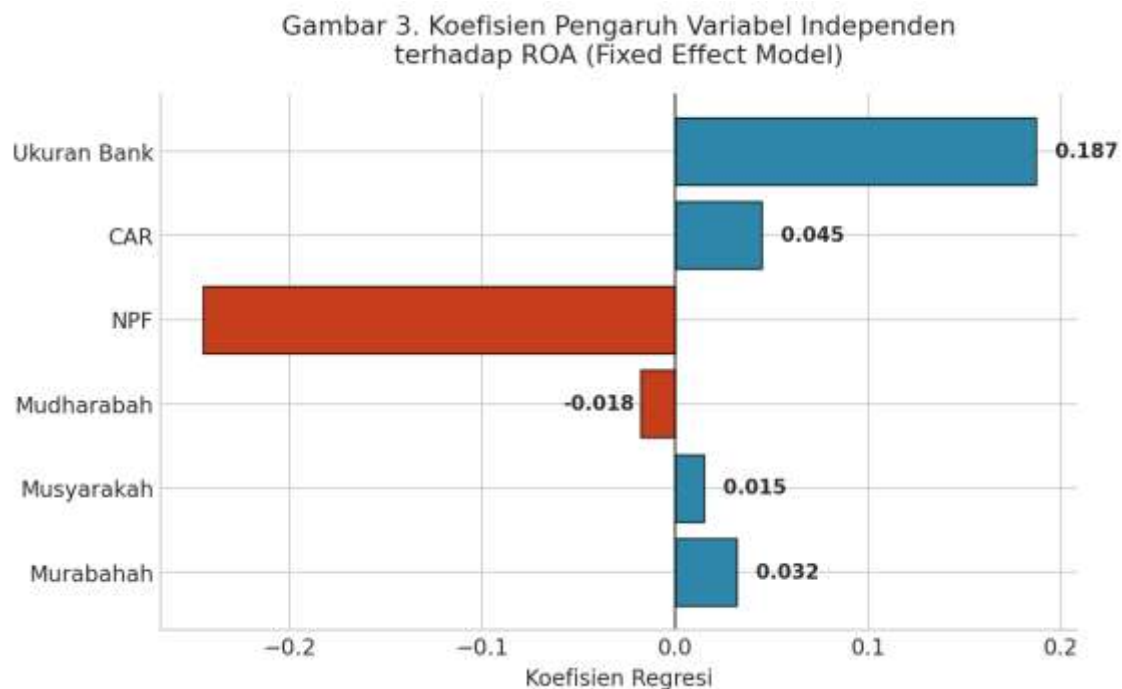
sehingga dampaknya terhadap profitabilitas secara keseluruhan belum terlihat signifikan. Selain itu, bank menghadapi tantangan berupa biaya monitoring yang tinggi dan risiko adverse selection serta moral hazard yang lebih besar pada pembiayaan mudharabah dan musyarakah (Antonio, 2001).

Keempat, variabel NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Koefisien sebesar -0,245 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% NPF akan menurunkan ROA sebesar 0,245%. Temuan ini menegaskan pentingnya kualitas aset dalam menentukan profitabilitas bank syariah. Kelima, variabel CAR dan ukuran bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sesuai dengan teori bahwa bank dengan permodalan kuat dan skala usaha lebih besar memiliki kemampuan lebih baik dalam menghasilkan laba.

Untuk memperjelas tren perkembangan profitabilitas selama periode penelitian, disajikan Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Tren Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Tahun 2018–2024
Sementara itu, visualisasi arah dan kekuatan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap ROA dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Koefisien Pengaruh Variabel Independen terhadap ROA (Fixed Effect Model)

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Sementara itu, pembiayaan mudharabah dan musyarakah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Secara simultan, ketiga jenis pembiayaan bersama dengan variabel kontrol berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan kemampuan menjelaskan 41,2% variasi ROA.

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah bahwa manajemen bank syariah disarankan untuk tetap mempertahankan efisiensi dan kualitas pembiayaan murabahah sebagai sumber pendapatan utama, sambil secara bertahap meningkatkan porsi dan kualitas pembiayaan berbasis bagi hasil (mudharabah dan musyarakah) melalui penguatan sistem seleksi nasabah dan monitoring yang lebih baik. Bagi regulator, khususnya Otoritas Jasa Keuangan, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam merumuskan kebijakan yang mendorong diversifikasi

portofolio pembiayaan ke arah yang lebih sesuai dengan prinsip syariah tanpa mengorbankan stabilitas profitabilitas bank.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel moderasi seperti proporsi atau kualitas Dewan Pengawas Syariah (DPS), serta menggunakan metode analisis yang lebih advanced seperti Dynamic Panel GMM untuk mengatasi potensi masalah endogenitas. Selain itu, penelitian dapat diperluas dengan membandingkan kinerja bank syariah sebelum dan sesudah merger atau dengan memasukkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sebagai objek penelitian.

Daftar Pustaka

- Antonio, M. S. (2001). *Bank syariah: Dari teori ke praktik*. Gema Insani Press.
- Aravik, H., & Hamzani, A. (2021). *Etika Perbankan Syariah: Teori dan Implementasi*. Deepublish.
- Ayoib, C. A., & Nosakhare, P. O. (2015). Directors culture and environmental disclosure practice of companies in Malaysia. *International Journal of Business Technopreneurship*, 5(1), 99–114.
- Azam, M. (2014). Zakat, Infak dan Sedekah and Economic Development: Micro dan Macro Level Evidence. *Bulletin of Business and Economic*, 3(2), 85–95.
- Chairina, C. (2025). Analisis pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah secara simultan terhadap profitabilitas bank syariah. *ALMUHTARIFIN: Jurnal Ekonomi Syariah*, 8(2), 78–95.
- Harnum, M. P. (2024). Pengaruh pembiayaan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 12(3), 201–218.
- Irmawati, N. A. (2024). *Pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia* [Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Parepare]. Repository IAIN Parepare.
- Ivanza, A. R. (2025). Analisis pengaruh pembiayaan murabahah, musyarakah, dan mudharabah terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(1), 33–48.
- Lufitasari, N., Santoso, S. B., Fakhruddin, I., & Azizah, S. N. (2025). Pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah, dan non-performing financing (NPF) terhadap profitabilitas bank umum syariah tahun 2018-2023. *Journal of Accounting and Finance Management*, 6(2), 112–128. <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i2.1365>
- Oktariani, N. (2024). Pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah terhadap profitabilitas pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019-2022. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 5(2), 112–130.

- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). *Statistik perbankan syariah Desember 2024*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah>
- Rachmasari, A. P. (2025). Analisis pengaruh pembiayaan murabahah & musyarakah terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia (BSI) periode 2021-2023. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(4), 289–305.
- Rohmawati, L. (2019). Pengaruh Pengawas dan Direksi Wanita Terhadap Risiko Bank Dengan Kekuasaan CEO Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Bank Umum Indonesia). *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(9), 26–42.
- Sari, T. P. N. (2023). *Pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia* [Skripsi, UIN Gusdur]. Etheses UIN Gusdur.
- Sovita, I., & Gustriani, H. (2025). Pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2020-2023. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan*, 4(1), 45–62. <https://doi.org/10.XXXX/jakp.v4i1.297>
- Suprianto, J. (2025). Analisis pengaruh pembiayaan murabahah, musyarakah, dan mudharabah terhadap profitabilitas perbankan syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 3(2), 55–72.
- Wang, N. T., Huang, Y. S., Lin, M. H., Huang, B., Perng, C. L., & Lin, H. C. (2016). Chronic hepatitis B infection and risk of antituberculosis drug-induced liver injury: Systematic review and meta-analysis. *Journal of the Chinese Medical Association*, 79(7), 368–374. <https://doi.org/10.1016/j.jcma.2016.03.002>
- Zahrah, S. (2023). Pengaruh pembiayaan murabahah, ijarah dan musyarakah terhadap profitabilitas pada bank umum syariah. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 8(1), 44–61.